

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan multidimensional yang melibatkan berbagai perubahan-perubahan mendasar dalam struktur sosial, tingkah laku sosial, dan institusi sosial, disamping akselerasi pertumbuhan ekonomi, pemerataan ketimpangan pendapatan, serta pemberantasan kemiskinan. Maka tujuan dari pembangunan itu sendiri untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat diperlukan suatu pertumbuhan ekonomi yang meningkat dan distribusi pendapatan yang merata. (Todaro, 2007)

Pertumbuhan ekonomi yang cepat yang tidak diimbangi dengan pemerataan, akan Ketimpangan wilayah (*regional disparity*) tersebut, terlihat dengan adanya wilayah yang maju dengan wilayah yang terbelakang atau kurang maju. Hal ini dikarenakan tidak memperhatikan apakah pertumbuhan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari tingkat pertumbuhan penduduk atau perubahan struktur ekonomi. Tolak ukur keberhasilan pembangunan dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, struktur ekonomi, dan semakin kecilnya ketimpangan pendapatan antar penduduk, antar daerah dan antar sektor. (Nurhuda dan Muluk, 2013).

Menurut (Todaro, 2004) ketimpangan pendapatan memiliki dampak yang positif maupun dampak negatif. Dampak positif dari ketimpangan yaitu dapat mendorong wilayah lain yang kurang maju dan berkembang, untuk dapat bersaing

dan meningkatkan pertumbuhannya guna meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan untuk dampak negatif dari ketimpangan yang tinggi antara lain adalah inefisiensi ekonomi, melemahkan stabilitas sosial dan solidaritas, serta ketimpangan yang tinggi pada umumnya dipandang tidak adil untuk kesejahteraan masyarakat.

Provinsi Jawa Timur merupakan provinsi yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Hal ini terlihat pada PDRB Kabupaten dan Kota Provinsi Jawa Timur yang sangat berbeda. Sejak diberlakukannya otonomi daerah, setiap daerah di Indonesia, khususnya di Provinsi Jawa Timur berlomba-lomba untuk membangun daerahnya lebih baik, dengan harapan seluruh masyarakat di masing-masing daerah tersebut dapat memperoleh kesejahteraan dan kemakmuran.

Berdasarkan data laju pertumbuhan PDRB, pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur secara kumulatif mencapai 6,26 persen lebih tinggi 0,41 poin dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Nasional 5,85 persen. Namun pertumbuhan ekonomi tiap tahunnya di provinsi Jawa Timur mengalami perbedaan, pada tahun 2011 sebesar 6,44 persen dan mengalami peningkatan tahun 2012 sebesar 6,64 persen pada tahun 2013 dan 2014 mengalami penurunan sebesar 6,08 dan 5,86 persen. Tabel 1.1 memperlihatkan pertumbuhan ekonomi provinsi yang ada di Pulau Jawa berdasarkan dari presentase laju pertumbuhan PDRB atas harga konstan menurut Provinsi tahun 2010-2014.

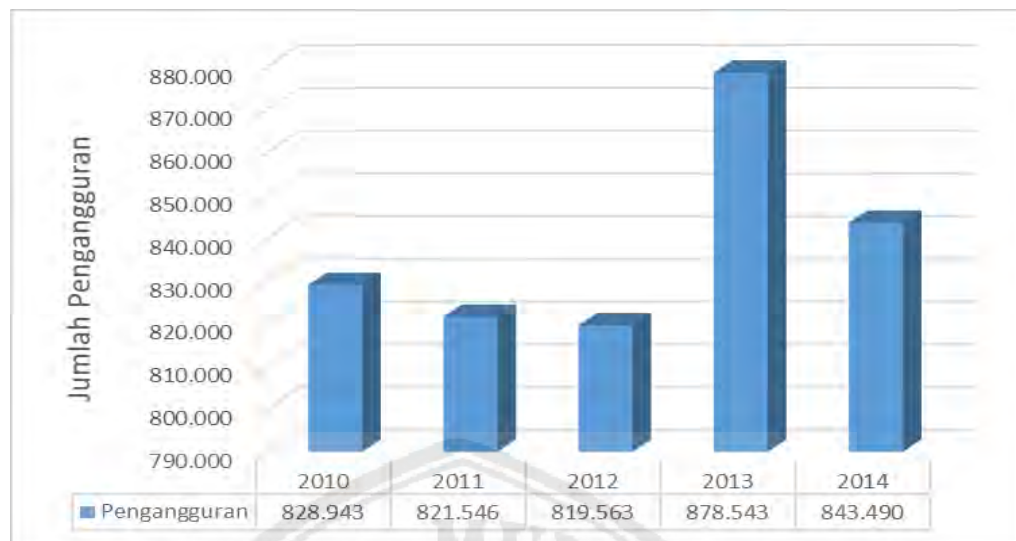
Tabel 1.1

Laju Pertumbuhan Produk Domestic Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Pulau Jawa Tahun 2011-2014 (Persen)

Provinsi	2011	2012	2013	2014	Rata-Rata
Jawa Timur	6,44	6,64	6,08	5,86	6,26
DKI Jakarta	6,73	6,53	6,11	5,96	6,41
Jawa Barat	6,51	6,28	6,06	5,07	5,98
Jawa Tengah	6,03	6,34	5,81	5,42	5,90
Di Yogyakarta	5,17	5,32	5,40	5,18	5,27
Banten	6,38	6,15	5,86	5,47	5,97
Nasional	6,35	6,23	5,78	5,02	5,85

Sumber : BPS Jawa Timur Tahun 2011-2014

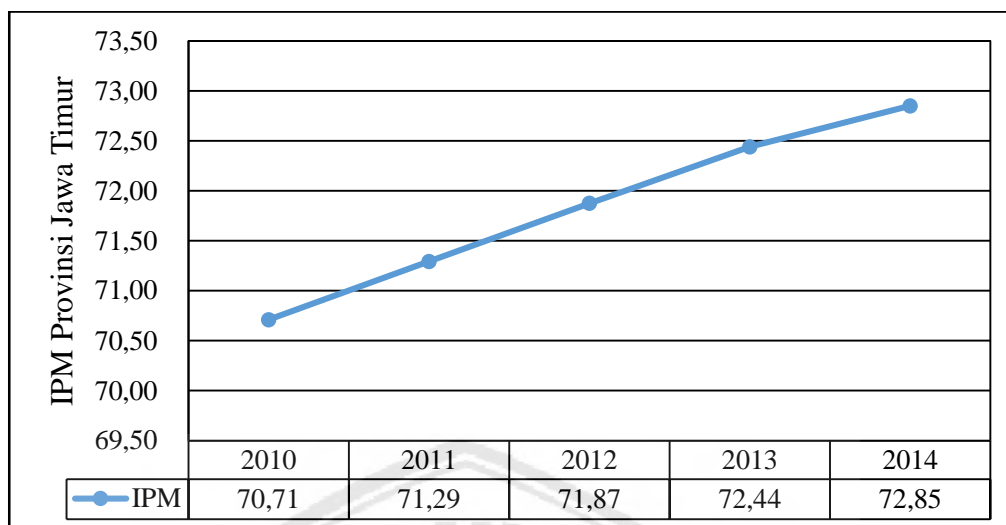
Tingkat laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur didukung oleh sektor-sektor usaha yang berkembang di daerah. Tingkat dan laju pertumbuhan ekonomi tersebut tidak lepas dari perkembangan kinerja dan struktur perekonomian Jawa Timur, bahwa sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peranan cukup besar dalam perekonomian Jawa Timur dari tahun ke tahun tetap dimiliki oleh sektor pertanian, industri, jasa dan perdagangan. Sektor pertanian dan industri cenderung mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Sehingga kecenderungan ini akan berakibat pada semakin seriusnya persoalan rendahnya kesempatan kerja dan tingkat pengangguran. Berikut dapat dilihat gambar 1.1 jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Timur.



Gambar 1.1 Jumlah Pengangguran di Jawa Timur Tahun 2010-2014

Pada gambar 1.1 pengangguran di Provinsi Jawa Timur tahun 2010 sebesar 828.943, tahun 2011 dan 2012 mengalami penurunan sebesar 821.546 dan 819.563. Pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 878.543, dan tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 843.490, dalam hal ini pengangguran di Jawa Timur masih belum stabil, pengangguran yang tinggi akan menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan kesejahteraannya, sehingga dapat menurunkan daya beli masyarakat dan berdampak pada kualitas pembangunan manusia. Perlu adanya upaya dalam mengurangi pengangguran dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pendidikan, peningkatan latihan kerja serta peningkatan standar kehidupan.

Berikut data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik tahun 2010-2014 yang menunjukkan pemerataan IPM di Provinsi Jawa Timur terdapat perbedaan laju perkembangan setiap tahunnya, mulai tahun 2010 sampai 2014.



Gambar 1.2 IPM Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2014

Pada gambar 1.2 indeks pembangunan manusia secara umum dari tahun 2010-2014 mengalami peningkatan hal ini disebabkan seiring dengan kualitas pembangunan manusia yang membaik, meskipun potensi sumber daya manusia meningkat tetapi tidak diimbangi dengan kemampuan penyerapan tenaga kerja yang memadai. Laju pertumbuhan IPM Provinsi Jawa Timur relatif melambat, sehingga perlu adanya pembangunan manusia melalui berbagai program kesehatan, pendidikan dan angka harapan hidup. Untuk meningkatkan IPM perlu memperhatikan faktor-faktor pendukung lainnya, seperti kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Distribusi pendapatan ini ditunjang oleh perbedaan potensi antar daerah yang dimiliki, baik potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia maupun infrastruktur yang ada dimasing-masing daerah. Dengan perbedaan potensi antar daerah tersebut, maka ketimpangan antar daerah juga akan semakin besar. Ketimpangan pendapatan harus diatasi apabila ketimpangan pendapatan semakin besar maka akan menimbulkan ketidakstabilan pada perekonomian.

Dalam hal ini berdasarkan pembahasan diatas maka penelitian mengangkat judul **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa besar pertumbuhan ekonomi, pengangguran, indeks pembangunan manusia dan ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur ?
2. Seberapa besar pengaruh pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan indeks pembangunan manusia terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur ?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan mengambang dari tujuan semula yang direncanakan maka penulis membatasi masalah atau ruang lingkup penulisan pada hal-hal yang mengenai pada pertumbuhan ekonomi, pengangguran, indeks pembangunan manusia dan ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2010-2014.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pertumbuhan ekonomi, pengangguran, indeks pembangunan manusia dan ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.
2. Untuk menganalisis apakah pertumbuhan ekonomi, pengangguran dan indeks pembangunan manusia berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan antar Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan informasi dalam pengambilan keputusan dan kebijakan bagi pemerintahan daerah di Provinsi Jawa Timur.

2. Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai tambahan masukan dan menjadi sumber informasi untuk penelitian selanjutnya.

3. Untuk Akademis

Hasil penelitian ini sebagai pengembangan pengetahuan ekonomi regional berkaitan dengan ketimpangan pendapatan.